

ABSTRAK

Sabaria Siregar, NIM. 321332202, Perubahan Budaya Marsirumpa Pada Masyarakat Pedesaan Etnik Batak Toba di Desa Partungko Naginjang Kabupaten Samosir, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis latar belakang perubahan budaya *Marsirumpa*, dampak perubahan budaya tersebut pada masyarakat serta untuk pengembangan upaya pelestarian budaya *Marsirumpa* pada masyarakat pedesaan etnik Batak Toba di Desa Partungko Naginjang Kabupaten Samosir. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Teknik pemilihan informan adalah dengan teknik purposive sampling dengan informannya adalah masyarakat desa Etnik Batak Toba yang ada di desa Partungko Naginjang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipasi, wawancara, dokumentasi, catatan lapangan, dan studi pustaka. Hasil dari penelitian ini adalah latar belakang perubahan budaya *Marsirumpa* terdiri dari : 1) Perubahan Perilaku masyarakat, 2) Perubahan nilai sosial dan individu, 3) Dampak masuknya IPTEK, 4) Adanya konflik batin. Dampak perubahan budaya ini pada masyarakat adalah kurangnya rasa kekeluargaan didalam masyarakat karena adanya sistem upah. Adapun upaya untuk melestarikan budaya *Marsirumpa* adalah dengan membentuk perkumpulan *Parsahutaon* untuk membantu masyarakat pedesaan dalam aktivitas masyarakat seperti *Marhobas*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian antropologi dalam pengembangan penelitian selanjutnya, serta bagi masyarakat dan generasi muda agar lebih memahami makna yang terkandung dalam *Marsirumpa*.

Kata Kunci: Batak Toba, *Marsirumpa*, Perubahan Budaya, Sistem Upah.

ABSTRACT

Sabaria Siregar, Student ID Number 321332202, Changes in Marsirumpa Culture in the Rural Community of the Toba Batak Ethnic Group in Partungko Naginjang Village, Samosir Regency, Faculty of Social Sciences, Medan State University.

The purpose of this study is to analyze the background of changes in Marsirumpa culture, its impact on the community, and to develop efforts to preserve Marsirumpa culture in the rural community of the Toba Batak Ethnic Group in Partungko Naginjang Village, Samosir Regency. This study used a qualitative approach with an ethnographic approach. The informants were selected using purposive sampling, with the informants being the Toba Batak Ethnic Group in Partungko Naginjang Village. Data collection techniques used were participant observation, interviews, documentation, field notes, and literature review. The results of this study indicate that the background of changes in Marsirumpa culture consists of: 1) Changes in community behavior, 2) Changes in social and individual values, 3) The impact of the influx of science and technology, and 4) Internal conflict. The impact of this cultural change on society is a lack of a sense of community due to the wage system. Efforts to preserve Marsirumpa culture include the formation of Parsahutaon associations to assist rural communities in community activities such as Marhobas. This research is expected to contribute to anthropological studies in the development of further research, as well as to help the community and younger generation better understand the meaning of Marsirumpa.

Keywords: Toba Batak, Marsirumpa, Cultural Change, Wage System